BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian dan tujuannya, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif.

Harahap (2020) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan suatu fenomena secara rinci, mengumpulkan informasi sebanyak mungkin, dalam dan menunjukkan pentingnya detail data yang diteliti.

Adapun Yuliani (2018) juga memaparkan definisi dari penelitian deskriptif kualitatif, yakni suatu metode penelitian yang bergerak pada pendekatan kualitatif sederhana dengan alur induktif dimana penelitian ini diawali dengan proses atau peristiwa penjelas yang akhirnya dapat ditarik suatu generalisasi berupa kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut.

Adapun alasan penulis memilih dan menggunakan metode deskriptif kualitatif ini dikarenakan penelitian ini difokuskan untuk menjawab pertanyaan siapa, apa, dimana, dan bagaimana suatu peristiwa atau pengalaman terjadi hingga akhirnya dikaji secara mendalam untuk menemukan pola-pola yang muncul pada peristiwa tersebut. Sehingga penulis dapat mengumpulkan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu pembinaan literasi keagamaan peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 23 Kendari.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan terhitung dari Juli hingga September 2023 dan dilaksanakan di SMP Negeri 23 Kendari, yang beralamat di Jl. Empat Puluh, Baruga, Kecamatan Baruga, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara.

3.3 Data dan Sumber Data

3.3.1 Data

Data yang dikumpulkan penulis pada penelitian ini adalah profil sekolah, literasi keagamaan peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 23 Kendari dan data pembinaan literasi keagamaan peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 23 Kendari.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel yang disajikan di bawah ini:

Tabel 3.1 Sumber Data Primer

No.	Informan	Jabatan/Posisi
1.	S	Kepala Sekolah
2.	KK	Guru PAI
3.	SAU	Peserta didik kelas VIII A
4.	MJM	Peserta didik kelas VIII A
5.	SA	Peserta didik kelas VIII B
6.	RN	Peserta didik kelas VIII B
7.	SRN	Peserta didik kelas VIII C
8.	SK	Peserta didik kelas VIII C

Sumber: Guru PAI SMP Negeri 23 Kendari, 2023

Salah satu informan pada penelitian ini sebagaimana tertera dalam tabel di atas adalah guru PAI. Guru PAI di SMP Negeri 23 Kendari ada dua orang, namun guru PAI yang penulis wawancarai untuk memperoleh data hanya satu orang yaitu guru PAI yang mengajar di kelas VIII.

Adapun sumber data sekunder pada penelitian ini adalah buku, artikel dan skripsi tentang literasi keagamaan peserta didik pada mata pelajaran PAI dan pembinaan literasi keagamaan peserta didik pada mata pelajaran PAI, Al-Qur'an serta profil SMP Negeri 23 Kendari.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan mengamati aktifitas guru PAI dan kepala sekolah dalam membina literasi keagamaan di SMP Negeri 23 Kendari, kegiatan literasi keagamaan di SMP Negeri 23 Kendari dan sarana prasarana yang mendukung kegiatan literasi keagamaan tersebut.

3.4.2 Wawancara

Kegiatan wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan kepala SMP Negeri 23 Kendari, guru PAI dan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 23 Kendari.

3.4.3 Tes

Data yang dikumpulkan melalui tes pada penelitian ini adalah data literasi keagamaan mengenai kemampuan membaca

Al-Qur'an peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 23 Kendari. Peserta didik yang dites adalah peserta didik kelas VIII sebanyak 10 orang dari masing-masing kelas VIII A, VIII B dan VIII C yang totalnya 30 orang.

Aspek-aspek yang dinilai pada tes tersebut disesuaikan dengan teori yang ada pada bab dua, yakni aspek kelancaran bacaan, ketepatan tajwid, makhraj, tartil dan penghayatan. Total nilai yang diperoleh peserta didik dari tes yang telah dilakukan, ditulis dari rentang 0-100 kemudian dikategorikan. Nilai dari 0-20 dikategorikan sangat kurang, nilai 21-40 dikategorikan kurang, nilai 41-60 dikategorikan cukup, nilai 61-80 dikategorikan baik dan nilai 81-100 dikategorikan baik sekali.

3.4.4 Studi Dokumen

Teknik studi dokumen digunakan untuk mengumpulkan data seperti, profil sekolah, sejarah berdirinya sekolah, visi-misi, keadaan sarana dan prasarana, dokumen-dokumen pendukung, keadaan guru, peserta didik dan staf, gambar atau foto dan sebagainya.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Reduksi Data

Rijali (2018) menyatakan bahwa reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus-

menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

Dalam hal ini, peneliti meringkas hasil pengumpulan data yang diperoleh dengan teknik pengumpulan data di atas dan mengategorikannya sesuai dengan masalah dan tujuan pada penelitian ini.

3.5.2 Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan menyusun sekumpulan informasi, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif, berupa catatan lapangan, jaringan, matriks, grafik dan bagan. Bentuk-bentuk itu dapat menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan dalam melihat hal yang terjadi, apakah kesimpulannya sudah tepat atau harus melakukan analisis kembali (Rijali, 2018).

Dalam hal ini, peneliti menyajikan data yang diperoleh dalam bentuk teks naratif berdasarkan data yang telah diseleksi sebelumnya.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Rijali (2018) menyatakan bahwa upaya penarikan kesimpulan ini dilakukan secara terus-menerus selama proses

penelitian. Pada permulaan pengumpulan data, peneliti sudah mulai mencari arti suatu benda, mencatat penjelasan-penjelasan, keteraturan pola-pola, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan sudah disediakan dan ditangani secara longgar, tetap terbuka dan skeptis. Pada awalnya belum jelas, namun kesimpulan itu meningkat menjadi lebih rinci dan kokoh. Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama proses penelitian dengan cara: (1) berpikir kembali selama penulisan, (2) meninjau ulang catatan lapangan, (3) meninjau kembali dan bertukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, (4) melakukan upaya-upaya luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

Berdasarkan data yang telah disajikan dalam bentuk teks naratif, peneliti kemudian dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan dilanjutkan dengan proses verifikasi data. Peneliti dalam melakukan verifikasi data telah berpikir dan menyunting skripsi ini, juga memeriksa kembali catatan lapangan atau data hasil observasi, berdiskusi dengan teman sejawat, kepala sekolah dan guru PAI, juga menerima masukan dari dosen pembimbing dan dosen penguji untuk memaksimalkan penulisan skripsi ini.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Setelah data penelitian dikumpulkan, maka dilakukan pengujian keabsahan data untuk mengukur apakah data dan proses pencariannya sudah tepat. Cara yang digunakan untuk memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian adalah triangulasi.

Alfansyur dan Mariyani (2020) membagi triangulasi sebagai berikut.

3.6.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Dengan menggunakan teknik yang sama, peneliti dapat melakukan pengumpulan data terhadap beberapa informan. Kemudian data itu dideskripsikan, dikategorikan, serta dilihat tentang pandangan yang sama, yang berbeda. Sehingga suatu kesimpulan diperoleh dari data yang telah dianalisis melalui berbagai sumber oleh peneliti. Dengan kata lain, triangulasi sumber adalah *cross check* data dengan membandingkan fakta dari satu sumber dengan sumber yang lain.

Dalam hal ini, peneliti menguji data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data literasi keagamaan peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 23 Kendari diuji keabsahannya dengan mengecek informasi dari kepala sekolah, guru PAI serta peserta didik kelas VIII A, VIII B dan VIII C. Adapun data pembinaan literasi keagamaan peserta didik pada

mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 23 Kendari diuji keabsahannya dengan mengecek informasi dari kepala sekolah dan guru PAI.

3.6.2 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk memperoleh suatu data dari sumber data yang sama.

Data literasi keagamaan peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 23 Kendari diuji keabsahannya dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, tes dan studi dokumen untuk sumber data dari peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 23 Kendari.

Adapun data pembinaan literasi keagamaan peserta didik di SMP Negeri 23 Kendari, yang dilakukan secara umum oleh kepala sekolah diuji keabsahannya dengan menggunakan teknik wawancara dan studi dokumen untuk sumber data dari kepala sekolah. Kemudian data pembinaan literasi keagamaan peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 23 Kendari, yang dilakukan secara khusus oleh guru PAI diuji keabsahannya dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi dokumen untuk sumber data dari guru PAI.